

ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI SANTUNAN SOSIAL BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS RUMAH TAHFIDZ

Burhanuddin

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh
Lhokaeumawe Jl. Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, 141 Indonesia
e-mail: Burhanuddin@Unimal.ac.id

***Abstrak** — Rumah tahfidz adalah suatu wadah yang mana di dalam nya banyak aktivitas menghafal Al-qur'an dan mencintai Al-Qur'an. Setiap rumah tahfidz biasanya dipertanggung jawabkan oleh individu per individu yang mana untuk perkembangan setiap program nya dipertanggung jawab oleh individu itu sendiri ataupun beberapa sponsor. Hal demikian tidak menutup kemungkinan banyak nya donatur yang ingin menyumbang,tetapi terkendala terhadap minimnya informasi dan wadah tersebut. Kebutuhan akan suatu system dalam mempermudah proses donasi diikuti dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Perkembangan teknologi yang begitu pesat sangat mendukung dan berguna untuk mengefisisensi dan meng-efektifkan suatu hal. Dalam kasus seperti ini sangat dibutuhkan suatu system informasi yang bisa mengontrol atau mengatur agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk membuat penelitian analisis kebutuhan system informasi santunan social berbasis website studikasu rumah tahfidz. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan untuk membuat sitem informasi yang mana hasilnya dapat menjadi acuan untuk membuat system yang baik dan dapat mengurangi resiko kesalahan dlam pembuatan system.*

***Kata Kunci** — santunan sosial; rumah tahfidz; sistem informasi.*

PENDAHULUAN

Rumah tahfidz, Secara Bahasa berasal dari 2 kata, yaitu rumah yang berarti bangunan/tempat tinggal. Sedangkan tahfidz berasal dari kata hafadza artinya menjaga. Pengertian rumah tahfidz adalah lembaga pendidikan keagamaan islam dalam rumpun TPQ atau madrasah diniyah yang fokus kepada hafalan alquran dan ditambah dirasah islamiyah. Karakter rumah tahfidz dan ciri khas yang umumnya melekat

- Fokus kepada menghafal alquran
- Umumnya rumah tahfidz adalah kelanjutan dari pendidikan taman pendidikan alquran
- Santri atau muridnya tidak mukim
- Pelajarannya sore hari dengan waktu yang terbatas (bisa seminggu sekali atau 3 kali dalam satu minggu)

Secara teknis, dalam klasifikasi dan pengkategorian lembaga pendidikan keagamaan Islam pada Kementerian Agama (Kemenag), tidak ada satu pun kode atau kalimat yang memuat tentang rumah tahfidz. Apalagi mengatur secara khusus.

Oleh karena itu rumah tahfidz sendiri tidak mendapat bantuan langsung dari pemerintah dan biasanya untuk operasiaonal dipertanggung jawab oleh pemiliknya sendiri. Dari permasalahan diatas, maka perkembangan teknologi sangat menunjang untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat sudah bukan hal yang asing lagi kita dengar. Perkembangan tersebut yang mana memberikan manfaat dan kelebihan serta kemudahan dalam pekerjaannya misalnya system informasi. Pemanfaatan teknologi system informasi pada saat ini sudah menjadi kebutuhan yang tak bisa dielakan. Kemudahan yang diberikan merupakan salah satu alasan kenapa system informasi sangat dibutuhkan pada era ini. Salah satu contoh pemanfaatan system informasi ialah terhadap dunia Pendidikan, kedokteran, pariwisata, sosial dan lain sebagainya.

Dengan pemanfaatan system informasi tersebut diharapkan mampu memabantu keuangan Yayasan dan mengatur dana bantuan dan pemanfaatan yang tepat sasaran. Analisis perancangan system ini didasari oleh dalil yaitu “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkanya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati” (QS. A-1 Baqarah:262). Serta hadist yang berbunyi “*Sesungguhnya Allah SWT memiliki kekasih dari*

manusia, para sahabat bertanya; “Wahai Rasulullah, siapakah mereka? Nabi menjawab: “Mereka adalah ahlu al-Quran, mereka menjadi Ahlullah dan kekasih-Nya.” (HR.Ibnu Majah).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas mengenai “ analisis system informasi santunan social berbasis website studi kasus rumah tahfidz”. Diharapkan dengan analisis ini dapat menjadi bahan acuan untuk membuat sistem yang lebih baik.

LANDASAN TEORI

Pengertian analisis

Analisa adalah membaca teks yang melikalisasikan tanda-tanda yang menempatkan tanda-tanda itu dalam interaksi yang dinamis, serta pesan-pesan yang disampaikan.(Robert J. Schreiter, 1991)

Sedangkan demikian menurut KBBI **Analisis** adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahanan arti keseluruhan.

Dengan dikatakan bahwasanya analisis ialah usaha dalam mengamati suatu hal secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

Perngertian sistem

Sebuah sistem terdiri dari berbagai unsur yang saling melengkapi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Unsur-unsur yang terdapat dalam sistem itulah yang disebut dengan subsistem. Subsistem-subsistem tersebut harus saling berhubungan dan berinteraksi melalui komunikasi yang relevan sehingga sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Sistem adalah kumpulan elemen, komponen, atau subsistem yang saling berintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap sistem memiliki subsistem-subsistem, dan subsistem terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen. (Waljiyanto, 2005).

Pengertian informasi

Secara etimologis istilah “informasi” berasal dari bahasa Latin, yaitu “*Informatinem*” yang artinya ide, kode, atau garis besar. Informasi dapat disajikan dalam beragam bentuk, mulai dari tulisan, gambar, tabel, diagram, audio, video, dan lain sebagainya. Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 28) Informasi merupakan : “Data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang”.

Pengertian analisis sistem

Adalah proses pemahaman dan penentuan secara rinci apa yang seharusnya dicapai oleh sistem informasi. (Satzinger, J.W., Jackson, R.B., dan BurdS.D(2010,p4)

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis sistem adalah prosedur atau proses sistematis yang memungkinkan pengombinasian pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna dari kegunaan tiap disiplin; pengamatan mengenai suatu kegiatan, metode, prosedur, atau teknik untuk menentukan manfaat kegiatan tersebut dan cara terbaik untuk memperolehnya.

Santunan sosial

Santunan sosial merupakan bantuan sosial dalam rangka meringankan beban penyandang masalah kesejahteraan sosial. Bantuan sosial sendiri merupakan pengeluaran berupa uang, barang, atau jasa yang diberikan oleh pemerintah pusat atau daerah kepada masyarakat untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat. Risiko sosial yang dimaksud adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial baik itu yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat sebagai dampak dari krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam dan bencana alam yang jika tidak diberikan bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi yang wajar.

Rumah tahfidz

Rumah tahfidz ialah sebuah konsep pesantren mini tanpa masjid, sekolah, asrama karena asrama yang dipakai adalah rumah, dan sekolah atau madrasah bisa bekerjasama dengan lingkungan sekitar, dan tidak perlu pula untuk membangun masjid karena yang dipakai adalah masjid sekitar. (Ustadz Yusuf Mansur).

Adapaun tujuan dari rumah tahfidz sendiri ialah menjadi wadah untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan membawa visi menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta mampu menghafal Al-Qur'an.

Dengan tujuan menumbuhkan kecintaan dan mampu menghafal al-Qur'an rumah tahfidz sendiri memiliki beberapa program didalam nya, antara lain:

1. Mukim ialah Program asrama yang diperuntukkan kepada siswa/i setingkat SD/MI (kriteria minimal kelas 4) dan mahasiswa untuk di didik dan di bina menjadi pemimpin yang Hafidz Qur'an dan di bekali dengan ilmu-ilmu dasar keislaman serta akhlaqul karimah.
2. LQA "Learning Qur'an for All" adalah program belajar Al Qur'an mulai belajar mengenal huruf sampai bisa membaca Al Qur'an dengan izin Allah SWT dan juga meliputi belajar Tahsin hingga Tahfidz.
3. Masjid binaan ialah Sebuah Program yang ditujukan untuk membina masjid sekitar dengan memberikan kurikulum Tahfidz dalam pendidikannya.

Dengan adanya beberapa program tersebut diharapkan tujuan dari rumah tahfidz itu sendiri terwujud, yang mana dapat menjadi wadah agar dapat menghafal qur'an dan mencintai AL-Qur'an serta mengimplementasikan kandungannya di kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem juga dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan

atau mengembangkan sistem yang telah ada (Tufiq, 2013). Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *System Development Life Cycle* atau SDLC. Metode SDLC ini memiliki tahapan-tahapan dan langkah-langkah meliputi perencanaan, analisis, perancangan sistem, implementasi hingga pemeliharaan sistem informasi. Namun, dalam hal ini tahapan yang dilakukan hanya sampai perancangan, yaitu menganalisis kebutuhan perancangan sistem.

Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data adalah:

1. Observasi (Pengamatan) yaitu melakukan pengamatan secara langsung.
2. Studi Pustaka yaitu melakukan research atau pencarian melalui buku, internet, jurnal, artikel serta media dan literature.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi masalah

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, diperlukan sistem informasi santunan sosial yang dapat membantu dan mengembangkan rumah tahfidz, serta mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1. Belum tersedianya media yang dapat mempermudah dalam menyaji informasi mengenai rumah tahfidz
2. Belum ada nya media terpusat perihal santunan sosial rumah tahfidz.
3. Pemberitahuan Informasi masih sebatas hanya social media.
4. Pengarsipan berkas masih menggunakan metode manual.

Analisis kebutuhan system

Tujuan dari analisis kebutuhan system yaitu meminimalisir kesalahanan yang terjadi pada proses pengolahan data dan proses pengumpulan serta proses pelaporan data.

1. Analisis kebutuhan fungsional.
Mengacu pada layanan system yang harus disediakan, bagaimana sistem bekerja pada masukan tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Untuk pengembangan system

informasi santunan social berbasis website menghasilkan beberapa kebutuhan proses minimal sebagai berikut :

- Sistem mampu mengelola data santunan.
- Sistem mampu menyediakan fasilitas penyaluran dana.
- Sistem mampu menampilkan data rumah tahfidz.
- Sistem mampu menampilkan data profile penyumbang.
- Sistem mampu menghasilkan laporan atau bukti terkait santunan social.

2. Analisis kebutuhan non fungsional

Mengacu pada Batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan system seperti Batasan waktu, Batasan pengembangan proses, standarisasi dan lain sebagainya. Adapaun analisis kebutuhan non fungsional memiliki beberapa kebutuhan sebagai berikut:

- Operasional
 - a. Menggunakan server yang mempunyai web server, dan mySQL server
 - b. Minimal RAM 4 GB
 - c. HDD 10 GB
 - d. Koneksi internet
 - e. Tabungan
- Keamanan
Sistem dilengkapi dengan autentifikasi per level
- Informasi
 - a. Digunakan untuk menampilkan informasi rumah tahfidz
 - b. Digunakan untuk menampilkan informasi apabila donatur ingin mengubah nominal santunan.

Analisis kelayakan system

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah system yang baru ini lebih baik daripada system sebelumnya. Hal meliputi ke-efesiensian system , efektifitasnya system, kelayakan teknologi, hukum, operasional,

dan kelayakan ekonomi.

Analisis biaya dan manfaat

Analisis biaya dan manfaat dilakukan untuk mengetahui apakah system yang dibuat layak atau tidak untuk digunakan. Biaya yang dibutuhkan meliputi biaya pembuatan system, biaya perangkat yang dibutuhkan, dan juga biaya perawatan system.

KESIMPULAN

Sistem informasi santunan sosial berbasis website studi kasus rumah tahfidz adalah salah satu solusi dan salah satu cara untuk lebih mengefesientiskan berdonasi, meningkatkan mutu dari rumah tahfidz serta penyampaian informasi mengenai rumah tahfidz itu sendiri. Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan ini adalah:

- a. Perancangan sistem informasi ini didasarkan pada analisis kebutuhan pada santunan sosial yang berfokus terhadap rumah tahfidz untuk mengurangi kesulitan dalam berdonasi.
- b. Analisis kebutuhan ini dapat menjadi acuan pengembangan sistem informasi santunan sosial dengan beberapa model berbeda.
- c. Diharapkan dengan adanya sistem ini, baik donator maupun rumah tahfidz sendiri dapat merasakan manfaatnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Iswany eka. 2015. *Sistem penunjang keputusan untuk menentukan penerimaan*

Dana santunan sosial anak nagari dan penyalurannya bagi Mahasiswa dan pelajar kurang mampu Di kenagarian barung-barung balantai timur. Jurnal TEKNOIF. Vol. 3 No. 2. ISSN: 2338-2724

Tone kamaruddin. 2016. *Rancang bangun sistem informasi distribusi bantuan sosial Beras miskin (studi kasus kecamatan binamu kabupaten Jeneponto). Jurnal INSTEK. Vol. 1 No. 1. ISSN 2541-1179*

Rahmawati nurul alifah dan Bachtiar arif cahyo. 2018. *Analisis dan*

Perancangan desain sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. Berkala ilmu perpustakaan dan informasi. Vol. 14. No. 1. ISSN 2477-0361

Setyoningrum ary., Santosa Paulus insap & Setiawan noor akhmad. 2017.

Analisis kebutuhan sistem informasi arsip bangunan Berbasis user centered design (ucd). PROSIDING SEMINAR NASIONAL GEOTIK 2017. Ssn:2580-8796

Nurul majidah. 2018. “implementasi model pembelajaran tahfiz di rumah tahfiz hidayatul muhibbin buntok Kabupaten barito selatan. Prodi magister Pendidikan agama islam. Institute agama islam negeri palangkaraya.

Yasin alimuddin., MZ yumarlin., fitryadi taufik. 2015. *Analisis kebutuhan sistem informasi di lpk rj-comp Yogyakarta.* Seminar Nasional Informatika 2015.

Setiawan agus., Wibawa Fahrudin Mukti & Burhanudin Auliya. 2016. *Analisis kebutuhan sistem informasi perwalian Mahasiswa berbasis website Studi kasus teknik informatika um magelang.* PROSIDING KNSI 2016.

Al fata., Hanif. 2007. *analisa & perancangan sistem informasi.* Yogyakarta, penerbit andi offset.